

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Perkembangan zaman sangat pesat, hal tersebut dapat kita lihat dari perkembangan industri yang semakin banyak berdiri. Pengaruh dari hal tersebut yaitu pada dunia pekerjaan. Dunia pekerjaan saat ini semakin kompetitif karena membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran industri dunia, sehingga kompetensi sumber daya manusia harus terus diperbaiki agar dapat berkompetisi pada dunia pekerjaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki pendidikan dan pelatihan-pelatihan keahlian.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang dikembangkan dengan sebaik-baiknya supaya menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten pada dunia pekerjaan. Sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan saat ini tidak lepas dari standar pendidikan nasional, hal tersebut dapat kita tinjau dalam Undang-undang NO. 20 Tahun 2003 Pasal 35 Ayat 3 yang menjelaskan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pendidikan yang dikembangkan di Indonesia saat ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memenuhi sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya.

SMK merupakan sekolah menengah yang dibangun pemerintah untuk mempersiapkan pekerja yang sesuai dengan keahlian tertentu

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

seperti yang diharapkan kebutuhan global. Menurut Kuswana. W (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa :

Pendidikan kejuruan menurut undang-undang, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta belajar terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, adapun pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta belajar untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu berupa program diploma dan setingkat sarjana terapan, magister terapan serta doktor terapan.

SMK diajarkan berbagai program keahlian sesuai bidangnya. Misalnya bidang bangunan meliputi arsitek, perkayuan, teknik beton. Bidang listrik meliputi teknik pendingin tata udara, teknik instalasi listrik, teknik otomasi. Bidang otomotif meliputi teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor. SMK studi keahlian teknik otomotif meliputi teknik kendaraan ringan perlu diperhatikan kompetensi-kompetensi yang diajarkan kepada peserta didik supaya dapat terserap pada dunia industri. Industri otomotif saat ini berkembang dengan pesat, oleh sebab itu peserta didik seharusnya diberikan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Kompetensi yang telah diajarkan pada SMK masih tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada industri. Hal tersebut dapat dilihat dari kesesuaian pekerjaan lulusan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahayu, M. & Aryani, A. (2015, hlm. 103) menjelaskan bahwa “Tingkat relevansi kompetensi yang dibutuhkan dunia industri dengan kompetensi yang dihasilkan Sekolah Menengah Kejuruan, belum sesuai dengan program keahlian yang dipelajari di SMK dengan bidang pekerjaan lulusan”. SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di kota Bandung. Kompetensi keahlian atau jurusan yang tersedia SMK Negeri 6 Bandung yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Konstruksi Kayu (TKK), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Pemesinan (TPM), Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan salah satu program keahlian yang ada pada SMKN 6 Bandung, program keahlian ini mengajarkan siswanya pada dunia otomotif. Program keahlian TKR SMK Negeri 6 Bandung melakukan kerjasama dengan PT. ASTRA Internasional Tbk dan PT. Toyota ASTRA Motor untuk lebih

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kompetensi siswa dalam rangka memasuki dunia kerja. Hasil kerjasama tersebut SMKN 6 Bandung membentuk kelas khusus yang dinamakan kelas binaan kelas khusus yang dinamakan *T-TEP OJT* dan PT. ASTRA Internasional, dimana *T-TEP OJT* menggunakan kurikulum khusus yakni kurikulum *T-TEP (Toyota-Technical Education Programme)*. Dilihat dari hal tersebut dengan demikian proses pendidikan pada kompetensi keahlian TKR terdapat 3 kelas yaitu kelas binaan PT. ASTRA Internasional, kelas *T-TEP OJT* dan kelas *TTEP non OJT* (kelas reguler).

Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMKN 6 Bandung mengajarkan 3 kompetensi kerja, yaitu pemeliharaan mesin kendaraan ringan, pemeliharaan sasis & pemindah tenaga, dan pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Peserta didik di jurusan TKR ini disiapkan untuk ke dunia industri khususnya di bidang industri otomotif. Sekarang ini banyak sekali industri otomotif yang ada di Indonesia. Akan tetapi setelah melihat data dari BKK SMKN 6 Bandung, terdapat kejanggalan dari lulusannya, bisa dilihat dari tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Lulusan Siswa SMK Negeri 6 Bandung pada Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Bekerja	%	Relevansi Kompetensi Lulusan dengan Bidang Kerja			
				Relevan	%	Tidak Relevan	%
2014	186	107	58%	105	56%	81	44%
2015	207	64	31%	64	31%	143	69%
2016	164	96	59%	44	27%	120	73%

(Sumber: HUBIN SMK Negeri 6 Bandung)

Berdasarkan data keterserapan alumni yang didapat dari HUBIN SMKN 6 Bandung dalam kurun waktu tiga tahun terakhir keterserapan lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensi kerja yang diajarkan sekolah adalah 56% pada tahun 2014, 31% pada tahun 2015, dan 27% pada tahun 2016. Data keterserapan terbaik pada industri otomotif yaitu pada tahun 2014 dimana keterserapan lulusan di dunia industri mencapai 58% dan 56% yang bekerja sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sekolah. Dilihat dari data tersebut, mengalami penurunan keterserapan

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lulusan yang bekerja dan yang relevan sesuai bidang keahliannya dari tahun 2014 sampai 2016. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya : ketidak sesuaian antara kompetensi yang dicapai disekolah dengan yang dibutuhkan di dunia pekerjaan, kemudian minat dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Kesempatan kerja yang terbatas telah membuat kompetisi semakin ketat antar pencari kerja dan seringkali mereka melamar dan menerima pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Jauh sekali dengan harapan dari pihak sekolah yang berupaya menyiapkan seluruh siswa jurusan TKR yang berkompeten dan siap untuk terjun ke dunia industri otomotif.

Pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan merupakan salah satu pelajaran yang termasuk pada mata pelajaran C3 tentang kompetensi kejuruan. Pelajaran ini sangat penting untuk diajarkan karena termasuk dalam sistem di kendaraan ringan. Kompetensi yang dimiliki siswa dalam pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan harus baik, karena dalam pekerjaannya membutuhkan keahlian yang baik supaya kendaraan dapat berjalan dengan baik dalam memberikan kenyamanan dan keselamatan. Kompetensi kerja pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan ini seharusnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi kerja di industri otomotif, supaya siswa dapat bersaing dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang relevansi antara salah satu kompetensi kerja yang ada di program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan di industri otomotif yang dituangkan dengan judul “Relevansi Kebutuhan Kompetensi Kerja Kelistrikan Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri Otomotif”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu disusun perumusan masalah agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kompetensi kerja kelistrikan kendaraan ringan yang diajarkan di SMK sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri otomotif ?

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengetahui apakah Kompetensi kelistrikan kendaraan ringan yang diajarkan di SMK sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri otomotif.
2. Mengetahui kekurangan kompetensi tersebut sehingga bisa diajarkan disekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini selain memiliki tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, juga memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, menjadi salah satu sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan dan menjadi referensi untuk keperluan-keperluan yang ada hubungannya dengan Kompetensi yang ada pada SMK dengan Kompetensi pada Industri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan pada kompetensi yang diajarkan di sekolah dan yang dibutuhkan di industri.
2. Bagi Guru
Menjadi acuan pengajaran yang lebih baik lagi untuk mencapai kompetensi yang ada di industri.
3. Bagi Siswa
Memberikan pengetahuan kompetensi yang ada di industri..
4. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi pembenahan sistem kurikulum dan pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusan, akhirnya akan berdampak pada kualitas lulusan sehingga lulusan dapat terserap di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang kerangka berpikir dan teori-teori yang mendukung dalam proses penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan jawaban dari tujuan skripsi dan rekomendasi peneliti dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk dimanfaatkan ataupun dikembangkan lebih lanjut.

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

*RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN
RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI
OTOMOTIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu